PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN KESUKARELAAN TERHADAP PENGGUNAAN *E-FILING*

(Survei Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Universitas Komputer Indonesia)

Dini Haqi Mujahidah - 21113181

Pembimbing:
Dr. Siti Kurnia Rahayu, SE.,M.Ak.,Ak.,CA

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2017

E-mail : haqi.mujahidah@gmail.com

ABSTRACT

The use of e-filing in Indonesia is still not well done by the Taxpayer. Problems in using e-filing Taxpayers still find it difficult to access e-filing and worry about the security of their data when using e-filing. The purpose of this research is to determine the influence between the Perceived Ease of Use and Voluntaries toward E-Filing Usage in Individual Taxpayers at Indonesia Computer University. The method used is descriptive and verifikatif with quantitative approach. Descriptive method used to see the results of research with verifikatif method used for. That has been put forward. Unit of analysis in this research is Individual Taxpayer at Indonesia Computer University. Data completion technique used to collect data by using questionnaire method that is randomly distributed to the respondent. The statistical test used to determine the effect between Perceived Ease of Use and voluntaries toward E-Filing Usage. Test statistic used Test Validity, Test Reliability and Hypothesis Testing. The results of this study indicate the Perceived Ease of Use has effect toward E-Filing usage with a big effect of 36.32% with a positive direction and voluntaries has effect Toward E-Filing usage with a large effect of 22.56% with a positive direction.

Keywords: Perceived Ease of Use, Voluntaries, E-Filing Usage.

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah melakukan berbagai perubahan mendasar, mulai dari restrukturisasi organisasi dan perubahan sistem kerja Kantor Pelayanan Pajak (KPP), sampai dengan pengembangan sumber daya manusia dan penggunaan teknologi informasi dalam administrasi perpajakan dan hal ini merupakan wujud modernisasi perpajakan di Indonesia (Lisa Tamara Wibisono, 2014). Salah satu bentuk modernisasi perpajakan dalam hal penggunaan teknologi informasi dalam administrasi perpajakan adalah penerapan media elektronik *e-system, e-system* merupakan suatu sistem yang digunakan untuk menunjang kelancaran administrasi melalui teknologi internet (Liberti Pandiangan, 2008:35).

Salah satu faktor yang memengaruhi langkah penerapan bentuk pelayanan perpajakan berbasis internet dan *full automation* adalah pemahaman masyarakat tentang teknologi internet dengan menerapkan *e-system* perpajakan, salah satunya adalah sistem *e-filing* (Iim Nur Ibrahim, 2009:35). *E-filing* merupakan layanann pengiriman atau pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik baik untuk Wajib Pajak Orang Pribadi maupun Wajib Pajak Badan ke DJP melalui sebuah *Application Services Provider* dengan memanfaatkan jalur internet secara *online* dan *realtime* (Siti Kurnia Rahayu, 2010:131).

Pemahaman terhadap hakikat dari penggunaan *e-filing* sangat diperlukan oleh DJP untuk meningkatkan penggunaan *e-filing* yang dilakukan oleh Wajib Pajak, karena dengan pemahaman tentang perilaku wajib pajak tersebut, DJP dapat membuat keputusan untuk faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *e-filing* (Jackson *et al,* 1997:358). Penerapan *e-filing* yang dilakukan oleh DJP yang bertujuan untuk mempermudah wajib pajak dan pihak DJP sendiri masih mengalami barbagai permasalahan diantaranya yaitu masih kurangnya penggunaan *e-filing* pada wajib pajak didaerah tertentu, baik Wajib Pajak Orang Pribadi maupun Wajib Pajak Badan (Dewi Ratih Kholmayana, 2009).

Kenyataannya penggunaan sistem *e-filing* bukan merupakan hal yang mudah untuk dilaksanakan (Novarina, 2005). Hal tersebut dikarenakan bahwa pada sistem ini pun masih terdapat kekurangan-kekurangan dan masih banyak hal yang harus dipahami yang terkait dengan kesiapan sumber daya manusia, sarana serta perangkat pendukung sehingga untuk penerapan maksimal dibutuhkan waktu yang cukup panjang (Novarina, 2005).

Persepsi kemudahan diartikan sebagai keyakinan individu bahwa suatu hal tidak akan merepotkan atau membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan *(free for effort)* (Mahardika, 2011). Persepsi kemudahan menjadi penentu suatu sistem dapat diterima atau tidak, wajib pajak yang beranggapan bahwa *e-filing* itu mudah digunakan akan mendorong mereka untuk terus menggunakan sistem (Hastuty, 2006). Kemudahan yang ditawarkan serta manfaat teknologi yang dirasakan oleh penggguna merupakan hal terpenting bagaimana individu akan cenderung menggunakan teknologi dalam melaksanakan tugasnya (Goodhue dan Thomson, 1995).

Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sulsel Barat Neil Madrin Noor mengatakan bahwa penggunaan *e-filing* masih kurang menggembirakan dilakukan oleh masyarakat, hal tersebut dipengaruhi oleh masyarakat yang mempersepsikan bahwa pengoperasian sistem *e-filing* sulit dilakukan (Neil Madrin Noor, 2016).

Kesukarelaan merupakan bagian terpenting dari TAM (*Technology Acceptance Model)* atau Model Penerimaan Teknologi yang dapat memengaruhi minat seseorang dalam menggunakan sistem (Wina Titis, 2011). Kesukarelaan merupakan tingkat kepercayaan pengguna potensial memutuskan untuk menggunakan sebagai sesuatu yang tidak diwajibkan (Jogiyanto, 2012:178). Sampai saat ini penggunaan *e-filing* belum merupakan suatu hal yang diwajibkan untuk seluruh wajib pajak, sehingga dibutuhkan kesukarelaan wajib pajak untuk meningkatkan penggunaan *e-filing* (Gita Gowinda Kirana, 2010).

Fenomena yang terjadi bahwa masyarakat masih belum sukarela dan antusias dalam menggunakan *e-filing,* anggapan masyarakat tentang ketidakperluan untuk menggunakan *e-filing* menyebabkan penggunaan *e-filing* kurang baik dilakukan oleh masyarakat (Rinaldi Yusuf, 2016).

Adapun fenomena yang terjadi pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Universitas Komputer Indonesia yaitu, penggunaan *e-filing* di Unikom masih kurang (Puji Astuti, 2017). Masih ada beberapa Wajib Pajak yang masih kesulitan dalam menggunakan sistem *e-filing* dan merasa harus mengeluarkan usaha yang besar untuk mengoperasikannya, selain itu Wajib Pajak masih belum sukarela untuk menggunakan *e-filing* karena merasa tidak memerlukan *e-filing* (Puji Astuti, 2017).

Penelitian ini mengambil sampel dari wajib pajak yang telah menggunakan *e-filing.* Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini difokuskan pada hubungan antara persepsi kemudahan dan kesukarelaan terhadap penggunaan *e-filing.* Dari penjelasan yang telah dikemukakan judul yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah **"Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kesukarelaan Terhadap Penggunaan *E-Filing".***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena yang diuraikan pada Latar Belakang Penelitian, maka penulis mengidentifikasikan masalah penelitian sebagai berikut:

1) Wajib Pajak belum merasakan kemudahan dalam menggunakan *e-filing.*
2) Wajib Pajak masih belum secara sukarela menggunakan *e-filing.*

3) Masih kurangnya penggunaan *e-filing* yang dilakukan oleh Wajib Pajak.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah dan penjelasan pada Latar Belakang Penelitian, maka penulis merumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1) Seberapa besar pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan *e-filing.*
2) Seberapa besar pengaruh kesukarelaan terhadap penggunaan *e-filing.*

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan berbagai informasi untuk menguji kebenaran adanya pengaruh persepsi kemudahan dan kesukarelaan terhadap penggunaan *e-filing.*

1.4.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah dan Latar Belakang Penelitian, maka penulis merumuskan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1) Menguji, menganalisis dan mengkaji besar pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan *e-filing.*
2) Menguji, menganalisis dan mengkaji besar pengaruh kesukarelaan terhadap penggunaan *e-filing.*

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis *(Applied Research)*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah yang terjadi pada penggunaan *e-filing,* yaitu penggunaan *e-filing* yang masih minim, serta pemecahan masalah pada persepsi kemudahan dan kesukarelaan Wajib Pajak pengguna *e-filing.*

1.5.2 Kegunaan Akademis *(Basic Research)*

Hasil penelitian ini sebagai pengembangan ilmu di bidang perpajakan, melalui pembuktian empiris dari konsep-konsep yang telah dikaji yaitu dari hasil-hasil penelitian sebelumnya dan teori-teori yang telah ada mengenai pengaruh persepsi kemudahan dan kesukarelaan terhadap penggunaan *e-filing.*

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, Hipotesis

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Persepsi Kemudahan

Pengertian persepsi kemudahan menurut Jogiyanto (2007:114) adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan terknologi mudah dipahami dan bebas dari usaha.

Jogiyanto (2007:114) menyebutkan bahwa indikator dari persepsi kemudahan adalah:

a) Mudah dipahami;
b) Tidak memerlukan banyak usaha;
c) Mudah dilakukan;
d) Bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun.

2.1.2 Kesukarelaan

Pengertian kesukarelaan menurut Amoroso (2004:47) adalah tingkat kesukarelaan didefinisikan sebagai keputusan untuk menggunakan didasari atas keinginan dari diri sendiri.

Amoroso (2004:47) menyebutkan bahwa indikator dari kesukarelaan adalah:

a) Bebas dari paksaan;
b) Keperluan dalam penggunaan;
c) Dapat digantikan.

2.1.3 Penggunaan *E-Filing*

Pengetian *e-filing* menurut Hendi Haryadi (2009:53) adalah suatu proses penyampaian SPT secara *online* dan *realtime.*

Hendi Haryadi (2009:53) menyebutkan bahwa indikator dari penggunaan *e-filing* adalah:

a) Ketersediaan yang luas dan akses yang fleksibel;
b) Keamanan yang komprehensif.

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan *E-Filing*

Menurut Nufrasa Wira Sakti (2015:135), *e-filing* sejatinya dibuat untuk mempermudah Wajib Pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya, dengan penyediaan fasilitas secara *online,* Wajib Pajak juga diberi kemudahan dalam mengakses fasilitas tersebut. Melalui internet Wajib Pajak dapat melakukan pendaftaran, pembayaran dan pelaporan dimana saja dia berada selama terhubung dengan koneksi internet. Dengan kemudahan layanan *e-filing* yang disediakan, maka penggunaan *e-filing* akan semakin baik dilakukan oleh masyarakat.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Risal C Y Laihad (2013); Nurul Citra Noviandini (2012) dan Esy dan Zulaikha (2012) menyebutkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing.*

2.2.2 Pengaruh Kesukarelaan Terhadap Penggunaan *E-Filing*

Menurut Wina Titis (2011) kesukarelaan merupakan bagian terpenting dari TAM *(Technology Acceptance Model)* atau Model Penerimaan Teknologi yang dapat memengaruhi seseorang dalam menggunakan sistem. Dengan itu, Wajib Pajak harus memiliki kesukarelaan atau kemauan sendiri untuk menggunakan *e-filing,* sehingga penggunaan *e-filing* akan semakin baik.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Ivana Lie dan Arja Sadjiarto (2013). Mujiyati dkk (2013) dan Putra dkk (2013) menyimpulkan bahwa kesukarelaan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing.*

2.2.3 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:64) hipotesis adalah:

> "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik".

Sesuai dengan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_1 : Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing.*
H_2 : Kesukarelaan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing.*

III. Metodologi Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Menurut Supriyati (2011:30) metode penelitian adalah tata cara suatu penelitian dilaksanakan.

3.1.1 Jenis Penelitian yang Digunakan

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan-pendekatan terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisa dan menampilkan data dalam bentuk numerik daripada naratif (Given, 2008:713).

3.1.2 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Tujuan metode deskriptif adalah untuk memberikan gambaran tentang pengaruh persepsi kemudahan dan kesukarelaan terhadap penggunaan *e-filing.* Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis, pada penelitian ini menggunakan alat uji statistik yaitu Model Persamaan Struktural *(Structural Equation Model* / SEM) berbasis *variance* atau yang lebih dikenal dengan *Partial Least Square* (PLS).

3.1.3 Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah persepsi kemudahan, kesukarelaan dan penggunaan *e-filing.* Objek penelitian sendiri merupakan variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan (Supriyati, 2011:38).

3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah Universitas Komputer Indonesia. Unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data (Sujoko S Efferin, 2004:55).

3.1.5 Unit Observasi

Unit observasi pada penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi Pengguna *E-filing* di Universitas Komputer Indonesia. Unit observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekar kegiatan yang dilakukan (Riduan, 2004:104).

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Umi Narimawati (2010:31) pengertian operasionalisasi variabel adalah:

> "Operasionalisasi variabel adalah proses penguraian variabel penelitian, keadaan sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor".

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer, karena peneliti mengumpulkan sendiri data-data yang dibutuhkan yang bersumber langsung dari objek pertama yang akan diteliti dengan cara menyebarkan kuisioner dan melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan. Data primer pada penelitian ini adalah hasil jawaban kuisioner yang diisi oleh responden. Responden dari penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan *e-filing* di Universitas Komputer Indonesia.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan metode survei menggunakan kuisioner.

3.4 Populasi, Sampel dan Lokasi Serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah 202 Wajib Pajak Orang Pribadi Pengguna *E-filing* di Universitas Komputer Indonesia.

3.4.2 Penarikan Sampel

Penentuan sampel dengan menggunakan rumus *slovin* (Umi Narimawati, 2010:38) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(N(e)^2 + 1}$$

Sumber : Umi Narimawati (2010:38)

Keterangan:
n: Jumlah sampel yang diambil
N: Jumlah populasi
e: Persentase kesalahan sampel, e=0.05

Berdasarkan rumus diatas, maka diketahui sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{202}{(202(0.05)^2 + 1} = 134{,}2$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel yang diambil dibulatkan menjadi 134 Wajib Pajak pengguna *e-filing* di Universitas Komputer Indonesia.

3.4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Universitas Komputer Indonesia Jl. Dipatiukur No. 112-116 Bandung. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Maret sampai dengan Juli 2017.

3.5 Motode Pengujian Data

Untuk menilai kuisioner apakah valid dan reliable maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Uji validitas menurut Husein Umar (2008:166) berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuisioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan.

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi *pearson product moment.*

Adapun rumus dari korelasi pearson adalah:

$$r = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber : Umi Narimawati (2010:42)

Keterangan:
r: Koefisien korelasi pearson
X: Skor item pertanyaan
Y: Skor total item pernyataan
N: Jumlah responden dalam pelaksanaan uji coba instrumen

Uji keberartian koefisien r dilakukan dengan uji t (taraf signifikan 5%). Rumus yang dilakukan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\sqrt[r]{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}} : db = n - 2$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:42)

Keterangan:
n: Ukuran sampel
r: Koefisien korelasi pearson
df; *Degree of freedom* =n-2

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Husein Umar (2008:168) berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang ada dalam kuisioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama.

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji kehandalan dan kepercayaan alat pengungkapan dari data. Metode yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah *Split Half Method (spearman-Brown Correlation)* atau Teknik Belah Dua. Metode ini menghitung reliabilitas dengan memberikan tes pada sejumlah subjek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua bagian sama besar dengan rumus:

$$\text{ri} = \frac{2\text{rb}}{1+\text{rb}}$$

Sumber : Sugiyono (2012:131)

Keterangan:
ri: Reliabilitas internal seluruh item
rb: Korelasi antara belahan pertama dan kedua

Selain valid instrumen penelitian juga harus andal, keandalan instrumen menjadi indikasi bahwa responden konsisten dalam memberikan tanggapan atas pernyataan yang diajukan. Seperti yang dikemukakan oleh Barker *et al.* (2002:70) sekumpulan butir pernyataan yang mengukur variabel dapat diterima jika memiliki koefisien reliabilitas lebih besar atau sama dengan 0.70.

3.6 Metode Analisis Data

Menurut Umi Narimawati, dkk (2010:41) metode analisis data adalah:

> "Metode analisis data adalah proses mencari dan sebuah proses menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan didokumentasikan dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiir maupun orang lain".

3.6.1 Analisis Data Metode Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013:169) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternatif jawaban.
2) Dihitung total skor setiap variabel/sub variabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua jawaban responden.
3) Dihitung skor setiap variabel/sub variabel = rata-rata dari skor total.
4) Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel atau grafik.
5) Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

$$\%\ skor\ aktual = \frac{Skor\ aktual}{Skor\ ideal}\ x\ 100\%$$

Sumber : Umi Narimawati (2010:245)

3.6.2 Analisis Data Metode Verifikatif

Analisis verifikatif pada penelitian ini menggunakan uji statistik dengan uji persamaan struktural berbasis *variance* atau yang lebih dikenal dengan nama *Partial Least Square* (PLS).
Menurut Imam Gozali (2006:18) *Partial Least Square* (PLS) didefinisikan sebagai berikut:

> "*Partial Least Square* (PLS) merupakan metode analisis yang *powerful* oleh karenanya tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, jumlah sampel kecil. Tujuan *Partial Least Square* (PLS) adalah membantu peneliti untuk mendapatkan nilai variabel laten tujuan prediksi".

Langkah-langkah dalam metode *Partial Least Square* (PLS) yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Merancang model pengukuran *(outer model)*
2) Merancang model struktural *(inner model)*
3) Membangun diagram jalur
4) Menjabarkan diagram jalur kedalam persamaan matematis
5) Estimasi
6) Uji kecocokan model *(goodness of fit)*

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Menurut Suharyadi dan Purwanto S K (2009:112) pengujian hipotesis adalah:

> "Pengujian hipotesis adalah prosedur yang didasarkan pada bukti sampel yang dipakai untuk menentukan apakah hipotesis merupakan suatu pernyataan yang wajar dan oleh karenanya tidak ditolak, atau hipotesis tersebut tidak wajar dan oleh karena itu harus ditolak".

Terdapat dua hipotesis dalam penelitian ini. Keduanya diuji dengan ketentuan H_o ditolak jika $t_{statistik}$ lebih besar dari t_{kritis} untuk $\alpha = 0.05$ sebesar 1.96.

1) Hipotesis 1 (X_1 terhadap Y)
   Hipotesis pertama adalah Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap Penggunaan *E-Filing.* Persamaan model struktural:

$$\eta = \beta \xi 1 + \xi$$

2) Hipotesis 2 (X_2 terhadap Y)
   Hipotesis kedua adalah Kesukarelaan berpengaruh terhadap Penggunaan *E-Filing.* Persamaan Model struktural:

$$\eta = \beta \xi_2 + \zeta$$

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Peneliti akan menguraikan hasil penelitian berkaitan dengan Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kesukarelaan terhadap Penggunaan *E-Filing.* Variabel persepsi kemudahan pada penelitian ini diturunkan dengan kuisioner yang terdiri dari 4 item pernyataan (dari 4 indikator), kesukarelaan diturunkan dengan kuisioner yang terdiri dari 3 item pernyataan (dari 3 indikator) dan penggunaan *e-filing* diturunkan dengan kuisioner yang terdiri dari 2 pernyataan (dari 2 indikator).

Selanjutnya data yang telah terkumpul dari jawaban kuisioner diolah dan dilakukan analisis deskriptif untuk mengetahui tanggapan responden terhadap setiap variabel yang diteliti, kemudian dilanjutkan dengan analisis *Structural Equation Model* (SEM) menggunakan *Partial Least Square* (PLS) untuk menganalisis pengaruh dari Persepsi Kemudahan dan Kesukarelaan terhadap Penggunaan *E-filing.*

4.1.1 Tingkat Pengembalian Kuisioner *(Respon Rate)*

Tingkat pengembalian kuisioner pada penelitian ini sebesar 75%, yang dihitung dari persentase jumlah kuisioner yang kembali dibagi dengan jumlah kuisioner yang disebar. Tingkat pengembalian kuisioner dapat diterima dan hasil jawaban kuisioner dapat diolah karena *respon rate* lebih besar dari kriterian *acceptable.*

4.1.2 Profil Responden

Hasil dari kuisioner diketahui bahwa mayoritas responden berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan, mayoritas responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir adalah S2 dan mayoritas responden berada pada usia 36-40 tahun.

4.1.3 Pengukuran Kualitas Alat Ukur

4.1.3.1 Validitas

Pengujian validitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dinyatakan valid jika pernyataan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Suatu alat ukur dinyatakan valid jika memiliki nilai koefisien validitas > 0.30. Hasil dari uji validitas disajikan pada tabel 4.1

4.1.3.2 Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan tujuan menguji keandalan dari suatu alat ukur penelitian. Pada penelitian ini digunakan teknik belah dua atau sering disebut *Split Half.* Suatu alat ukur dinyatakan reliabel jika memiliki nilai koefisien reliabilitas > 0.70. Hasil dari uji validitas disajikan pada tabel 4.2.

4.1.4 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran tanggapan responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan maupun variabel penelitian secara keseluruhan yang meliputi persepsi kemudahan, kesukarelaan dan penggunaan *e-filing.*

4.1.4.1 Tanggapan Responden Mengenai Persepsi Kemudahan

Hasil perhitungan persentase tanggapan responden mengenai persepsi kemudahan adalah sebesar 64.9%, berada pada interval 52%-68%. Dengan demikian disimpulkan bahwa persepsi kemudahan berada pada kategori cukup baik, masih terdapat *gap* sebesar 35.1%.

4.1.4.2 Tanggapan Responden Mengenai Kesukarelaan

Hasil perhitungan persentase tanggapan responden mengenai kesukarelaan dalam penggunaan adalah sebesar 67.4%, berada pada interval 52%-68%. Dengan demikian disimpulkan bahwa kesukarelaan penggunaan berada pada kategori cukup baik, masih terdapat *gap* sebesar 32.6%.

4.1.4.3 Tanggapan Responden Mengenai Penggunaan *E-Filling*

Hasil tanggapan responden mengenai penggunaan *e-filing* adalah sebesar 67.4%, berada pada interval 52%-68%. Dengan demikian disimpulkan bahwa penggunaan *e-filing* berada pada kategori cukup baik, masih terdapat *gap* sebesar 32.6%.

4.1.5 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis berdasarkan perhitungan statistik. Hipotesis yang diajukan adalah diduga bahwa adanya pengaruh persepsi kemudahan dan kesukarelaan terhadap penggunaan *e-filing.* Perhitungan dari keseluruhan model disajikan pada gambar 4.1.

4.1.5.1 Pengujian Model pengukuran *(Outer Model)*

Evaluasi terhadap *outer model* digunakan untuk melihat hubungan antara variabel laten dengan indikatornya atau variabel *manifest*-nya *(meansurement model).* Untuk mengevaluasi *outer model* digunakan pengujian validitas yang terbagi menjadi dua yaitu *convergent validity* dan *discriminant validity.*

1) Uji Validitas
   a) *Convergent Validity*
      Convergent validity berhubungan dengan prinsip bahwa indikator dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Uji *convergent validity* dapat dilihat dari nilai *outer loading* untuk setiap indikator konstruk, adapun nilai *outer loading* harus lebih dari 0.7, maka dapat dikatakan berkorelasi tinggi serta nilai *average variance extracted* dan nilai *communality* harus lebih besar dari 0.5. hasil dapat dilihat pada tabel 4.3.
   b) *Discriminant Validity*
      Discriminant validity dapat dillihat dari pengukuran *cross loading factor* dengan konstruk dan perbandingan akar AVE dengan korelasi variabel laten. Hasil pengolahan disajikan pada tabel 4.4.
2) Reliabilitas
   Uji reliabilitas pada *Partial Least Square* dapat dilihat menggunakan *Composite Reliability.* Hasil pengolahan disajikan pada tabel 4.5.
3) Evaluasi *Fit Test of Combination Model* (Seluruh Model)
   Uji kecocokan seluruh model gabungan *(fit test of combination model)* adalah uji kecocokan untuk memvalidasi model secara keseluruhan, menggunakan nilai *Goodness of Fit* (GoF). Hasil pengolahan disajikan pada tabel 4.6.

4.1.5.2 Pengujian Model Struktural *(Inner Model)*

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan nilai koefisien *path* dan *t-value.* Hasil disajikan pada tabel 4. 7.

4.1.5.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk melihat apakah pengaruh yang diberikan oleh kedua variabel laten eksogen tersebut signifikan atau tidak. Taraf signifikan yang digunakan adalah 0.05 atau 5%. Hasil pengujian hipotesis pada persepsi kemudahan terhadap penggunaan *e-filing* diperoleh nilai $t_{statistik}$ sebesar 6.427, nilai tersebut lebih besar dari 1.96, disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa persepsi kemudahan terbukti berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing* dengan kontribusi pengaruh sebesar 36.32%. Hasil pengujian hipotesis pada kesukarelaan terhadap penggunaan *e-filing* diperoleh nilai $t_{statistik}$ sebesar 4.388, nilai tersebut lebih besar dari 1.96, disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa kesukarelaan terbukti berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing* dengan kontribusi pengaruh sebesar 22,56%.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Persepsi Kemudahan terhdap Penggunaan *E-Filing*

Persepsi kemudahan terhadap penggunaan *e-filing* memiliki hubungan yang cukup dan berarah positif, yang berarti apabila persepsi kemudahan meningkat maka penggunaan *e-filing* pun akan meningkat. Persepsi kemudahan memberikan pengaruh terhadap penggunaan *e-filing* sebesar 36.32% yang termasuk pada kategori rendah.

Hasil tersebut menjawab fenomena terkait dengan variabel persepsi kemudahan yaitu penggunaan *e-filing* masih kurang menggembirakan dilakukan oleh masyarakat, hal tersebut dipengaruhi oleh masyarakat yang mempersepsikan bahwa pengoperasian sistem *e-filing* sulit dilakukan (Neil Madrin Noor, 2016; Ken Dwijugiasteadi, 2016). Sedangkan fenomena di Universitas Komputer Indonesia bahwa penggunaan *e-filing* di Unikom masih kurang, hal tersebut dikarenakan wajib pajak masih merasa kesulitan dalam menggunakan sistem *e-filing* dan harus mengeluarkan usaha yang besar dalam penggunaannya (Puji Astuti, 2017).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Risal C Y Laihad (2013), Nurul Citra Noviandini (2012), Esy dan Zulaikha (2012) yang menyebutkan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *e-filing.*

4.2.2 Pengaruh Kesukarelaan terhadap Penggunan *E-Filing*

Kesukarelaan terhadap penggunaan *e-filing* memiliki hubungan yang cukup dan berarah positif, yang berarti apabila tingkat kesukarelaan meningkat maka penggunaan *e-filing* pun akan meningkat. Kesukarelaan memberikan pengaruh terhadap penggunaan *e-filing* sebesar 22.56% yang termasuk pada kategori rendah.

Hasil tersebut menjawab fenomena terkait kesukarelaan wajib pajak dalam menggunakan *e-filing* yakni wajib pajak masih belum sukarela dan antusias dalam menggunakan *e-filing,* anggapan wajib pajak tentang ketidakperluan untuk menggunakan *e-filing* menyebabkan penggunaan *e-filing* masih kurang baik dilakukan oleh wajib pajak (Rinaldi Yusuf, 2016; Puji Astuti, 2017).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mujiyati dkk (2013). Ivana Lie dan Arja Sadjiarto (2013), Putra dkk (2013) yang menyimpulkan bahwa kesukarelaan memiliki pengaruh terhadap penggunaan *e-filing.*

V. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka pikir, hipotesis dan hasil penelitian serta pembahasan mengenai pengaruh persepsi kemudahan dan kesukarelaan terhadap penggunaan *e-filing* pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Universitas Komputer Indonesia, maka penulis menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1) Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing* pada wajib pajak orang pribadi pengguna *e-filing* di Universitas Komputer Indonesia. Masalah pada penggunaan *e-filing* yaitu Wajib Pajak masih merasa kesulitan dalam menggunakan *e-filing* terjadi karena persepsi kemudahan masih memiliki masalah seperti Wajib Pajak masih merasa bahwa *e-filing* susah dilakukan dan memerlukan usaha yang banyak dalam penggunaannya. Dengan wajib pajak mempersepsikan bahwa *e-filing* mudah untuk digunakan maka penggunaan *e-filing* pun akan semakin baik.
2) Kesukarelaan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing* pada wajib pajak orang pribadi pengguna *e-filing* di Universitas Komputer Indonesia. Masalah pada penggunaan *e-filing* yaitu Wajib Pajak masih merasa tidak memerlukan *e-filing* untuk pelaporan perpajakan dan belum adanya kemauan dari diri Wajib Pajak untuk menggunakan *e-filing.* Penggunaan *e-filing* sendiri hingga saat ini masih memerlukan kesukarelaan dari Wajib Pajak karena penggunaan *e-filing* bukanlah sesuatu yang diwajibkan, apabila wajib pajak memiliki tingkat kesukarelaan yang tinggi dalam menggunakan *e-filing* maka penggunaan *e-filing* pun akan semakin baik.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh persepsi kemudahan dan kesukarelaan terhadap penggunaan *e-filing* maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Operasional

1) Agar wajib pajak mempersepsikan *e-filing* merupakan sistem yang tidak menyulitkan, sebaiknya dilakukan peningkatan pada persepsi Wajib Pajak dan perbaikan dari pihak DJP sendiri seperti dari segi cara kerja dan penggunaan *e-filing* yang masih kurang dipahami dan sulit dilakukan oleh Wajib Pajak, maka pihak DJP harus melakukan sosialisasi secara jelas dan terperinci kepada Wajib Pajak tentang cara pengoperasian sistem *e-filing*, serta memperbaiki sistem sehingga lebih mudah dipahami dan dilakukan oleh Wajib Pajak. Selain itu dari segi usaha yang dikeluarkan Wajib Pajak dan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun dalam menggunakan *e-filing* yang masih kurang baik dapat dilakukan peningkatakn kualitas jaringan dari pihak Wajib Pajak dan peningkatan kualitas jaringan dan sistem *e-filing* sendiri dari pihak DJP.
2) Agar tingkat kesukarelaan wajib pajak tinggi dalam menggunakan *e-filing,* Direktorat Jenderal Pajak sebaiknya dilakukan peningkatan terhadap tingkat kesukarelaan

masyarakat, seperti dari segi bebas dari paksaan, Wajib Pajak masih merasa cukup terpaksa dalam menggunakan *e-filing* dapat dilakukan dengan mengadakan sosialisasi dengan baik terhadap wajib pajak, tidak dengan memaksa wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* namun dengan menjelaskan manfaat serta keuntungan apa saja yang akan diperoleh oleh wajib pajak jika menggunakan fasilitas *e-filing,* sehingga masyarakat akan memiliki keinginan dari dalam diri sendiri untuk menggunakan fasilitas *e-filing* dan penggunaan *e-filing* akan semakin baik, sebab jika penggunaan didasari atas keinginan sendiri akan jauh lebih baik dibandingkan dengan paksaan. Selain dari itu dari segi sistem *e-filing* sendiri selalu melakukan perbaikan-perbaikan sehingga Wajib Pajak merasa membutuhkan *e-filing* dalam melakukan pelaporan perpajakannya.

3) Untuk meningkatkan penggunaan *e-filing,* sistem *e-filing* sendiri masih memiliki kekurangan, baik dari segi akses serta keamanan data yang dikhawatirkan oleh wajib pajak, sebaiknya pihak Direktorat Jenderal Pajak menambah kapasitas server sehingga jika banyak wajib pajak yang mengakses *e-filing* secara bersama-sama sistem tidak akan *down* dan juga menambah tingkat keamanan data pada sistem *e-filing* agar Wajib Pajak semakin percaya terhadap keamanan datanya ketika menggunakan *e-filing.*

5.2.2 Saran Akademis

1) Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait pengaruh persepsi kemudahan dan kesukarelaan terhadap penggunaan *e-filing,* serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.
2) Bagi Peneliti Lain
   Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh di luar model penelitian, diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain diluar variabel ini, seperti persepsi kebermanfaatan, kesiapan teknologi informasi, persepsi kesulitan, pengalaman dan keamana serta kerahasiaan (Risal C Y Laihad, 2013; Mujiyati dkk, 2013), serta dapat menambahkan variabel independen lainnya, disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.

Daftar Pustaka

Altahida Irhash Putra, dkk. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan E-Filing (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Badan Perusahaan Manufaktur di Kota Padang)* SNA V 2013.

Amoroso D.L dan Gardner C. 2004. *Development of an Instrument to Measure the Acceptance of Internet Technology by Customer* Proceedings of the 37th Hawaii International Conference on System Science. San Diego: San Diego State.

Barker *et al.* 2002. *Research Methods In Clincal Psychology.* John Wiley & Sons Ltd. England.

Endang Novi Hastuty dan Siti Ismijati. 2006. *Implementasi Electronic Filing System (E-Filing) Dalam Praktek Perpajakan Indonesia.* Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Jurnal SOSIOSAINS.

Esy dan Zulaikha. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Fasilitas e-Filing Oleh Wajib Pajak Sebagai Sarana Penyampaian SPT Masa Secara Online dan Realtime.* Diponegoro Journal of Accounting Volume 1 Nomor 1 Tahun 2012 Hal. 1-12.

Gita Gowinda Kirana.2010. *Analisis Perilaku Penerimaan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing (Kajian Empiris di Wilayah Semarang).* Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.

Given, L. M. 2008. *The Sage Encyclopedia of Qualitative Research Method Thousand Oaks:* Sage.

Goodhue D I, Thomson R L. 1995. *Task Technology Fit and Individual Performance.* MIS Quarterly, 9(2):213-236.

Hendi Haryadi. 2009. *Administrasi Perkantoran untuk Manajer & Staf*. Jakarta: Visimedia.

Husein Umar. 2008. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Iim Ibrahim Nur. 2009. *Analisis Penerapan Sistem Pelaporan Pajak dengan Aplikasi E-Filing secara Online*. Ultima InfoSys Volume 1, Nomor 1, Desember 2009. pp34-49.

Imam Ghozali. 2006. *Structuran Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ivana Lie dan Arja Sadjiarto. 2013. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak untuk Menggunakan e-Filing*. TAX & ACCOUNTING REVIEW. VOL.3, No.2, 2013, Universitas Kristen Petra.

Jackson, Chyntia M., Chow, Simeon., & Bitch, Robert A. 1997. *Toward an Understanding of The Behavioral intention to use an information System.* Decision Sciences Volume 28, Number 2, Spring 1997. Pp357-390.

Jogiyanto. 2007. *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi.* Jogjakarta: Andi Offset.

Liberti Pandiangan. 2008. *Modernisasi & Reformasi Pelayanan Perpajakan Berdasarkan UU Terbaru.* Jakarta: Elex Media Komputindo.

Lisa Tamara Wibisono dan Agus Arianto, T. 2014. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Wajib Pajak Dalam Penggunaan e-Filing di Surabaya*. TAX & ACCOUNTING REVIEW. VOL.4, No.1, 2014, Universitas Kristen Petra.

Mahardika Aditya Widjana. 2011. *Determinan Faktor Penerimaan terhadap Internet Banking pada Nasabah Bank di Surabaya*. *Tesis*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.

Mujiyati, Karmila, Septiyara Wahyuningtyas. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris pada Wajib Pajak di KPP Sukoharjo dan KPP Surakarta).* Syariah Paper Accounting FEB UMS ISSN 2460-0784.

Neil Madrin Noor. 2016. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak 'Penggunaan E-filing SPT Online masih kurang menggembirakan'. 19 Maret 2016. (http://www.jurnalpost.com/penggunaan-e-filing-spt-online-kurang -menggembirakan/1707).

Novarina Ayu Ika. 2005. *Implementasi Electronic Filing System (E-Filing) Dalam Praktik Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) di Indonesia.* Tesis Pasca Sarjana Magister Kenotariatan Universitas Diponegoro Semarang.

Nufrasa Wira Sakti. 2015. *Panduan Praktis Mengurus Pajak Secara Online*. Jakarta: Visimedia.

Nurul Citra Noviandini. 2012. *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Pengguna dan Kepuasan Wajib Pajak terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak di Yogyakarta.* Jurnal Nominal/Volume 1 Nomor 1 Tahun 2012.

Ratih Khomalyana Dewi. 2009. "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Wajib Pajak terhadap Penggunaan E-filling*." Skripsi Tidak Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.

Riduan. 2004. *Metode dan Teknik Penyusunan Tesisi.* Cetakan Pertama. Bandung: Alfabeta.

Rinaldi Yusuf. 2016. Kepala KPP Madya Jakarta Barat: KPP Madya Jakarta Barat Gelar Sosialisasi E-Filing. Jakarta: Maret 2016 (http://metrotvnews.com/read/2016/03/24/503340/kpp-madya-jakarta-barat-gelar-sosialisasi-e-filing-di-k).

Risal C Y Laihad.2013. *Pengaruh Perilaku Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing.* Jurnal EMBA, Vol. 1 No. 3 September 2013, Hal 44-51.

Siti Kurnia Rahayu. 2010. *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Siti Kurnia Rahayu, dkk. *Persepsi Kegunaan (Perceived Usefulness) dan Persepsi Kemudahan (Perceived Ease of Use) Atas Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (Survey Pada Pemerintah Daerah Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah).* Majalah Ilmiah Unikom ISSN. 14119374 Vol. 13 No. 1 Hal. 9-12.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharyadi dan Purwanto S.K. 2009. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern.* Jakarta: Salemba Empat.

Sujoko S. Efferin. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Supriyati. 2011. *Metodologi Penelitian, Cetakan Pertama*. Bandung: LABKAT UNIKOM.

Umi Narimawati, Dewi Anggadini, Linna Ismawati (2010), *Penulisan Karya Ilmiah:Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi Pada Fakultas Ekonomi UNIKOM,Genesis.* Bekasi.Jakarta: Genesis.

Wina Titis Sugihanti. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan E-Filing (Studi Empiris pada Wajib Pajak Badan Kota Semarang).* Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.

Lampiran

Tabel 4.1
Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Instrumen

Variabel	No. Item	Koefisien Validitas	Nilai Kritis	Kesimpulan
Persepsi Kemudahan (X_1)	1	0,756	0,3	Valid
	2	0,833	0,3	Valid
	3	0,837	0,3	Valid
	4	0,803	0,3	Valid
Kesukarelaan (X_2)	5	0,814	0,3	Valid
	6	0,854	0,3	Valid
	7	0,817	0,3	Valid
Penggunaan *E-Filing* (Y)	8	0,913	0,3	Valid
	9	0,858	0,3	Valid

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2017

Tabel 4.2
Rekapitulasi Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Nilai Kritis	Kesimpulan
Persepsi Kemudahan (X_1)	0,821	0,7	Reliabel
Kesukarelaan (X_2)	0,770	0,7	Reliabel
Penggunaan *E-Filing* (Y)	0,717	0,7	Reliabel

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2017

Tabel 4.3
Loading Factor

	Persepsi Kemudahan X1	Kesukarelaan X2	Penggunaan *E-filing* Y
Mudah dipahami X1.1	0,7395		
Tidak memerlukan banyak usaha mental X1.2	0,8311		
Mudah Dilakukan X1.3	0,8499		
Bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun X1.4	0,8069		
Bebas dari paksaan X2.1		0,8095	
Keperluan untuk menggunakan X2.2		0,8473	
Dapat digantikan X2.3		0,8290	
Ketersediaan yang luas dan akses yang fleksibel Y1.1			0,8986
Keamanan yang komprehensif Y1.2			0,8750

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Tabel 4.4
Cross Loading Factor

	Persepsi Kemudahan X1	Kesukarelaan X2	Penggunaan *E-filing* Y
X1.1	0,7395	0,3615	0,4977
X1.2	0,8311	0,5502	0,5562
X1.3	0,8499	0,6490	0,6428
X1.4	0,8069	0,6342	0,6393
X2.1	0,6617	0,8095	0,5771
X2.2	0,5514	0,8473	0,5488
X2.3	0,5016	0,8290	0,5572
Y1.1	0,6976	0,5982	0,8986
Y1.2	0,5904	0,6048	0,8750

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Tabel 4.5
Composite Reliability

	Composite Reability
X1	0,8823
X2	0,8680
Y	0,8805

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Tabel 4.6
Hasil Nilai GoF

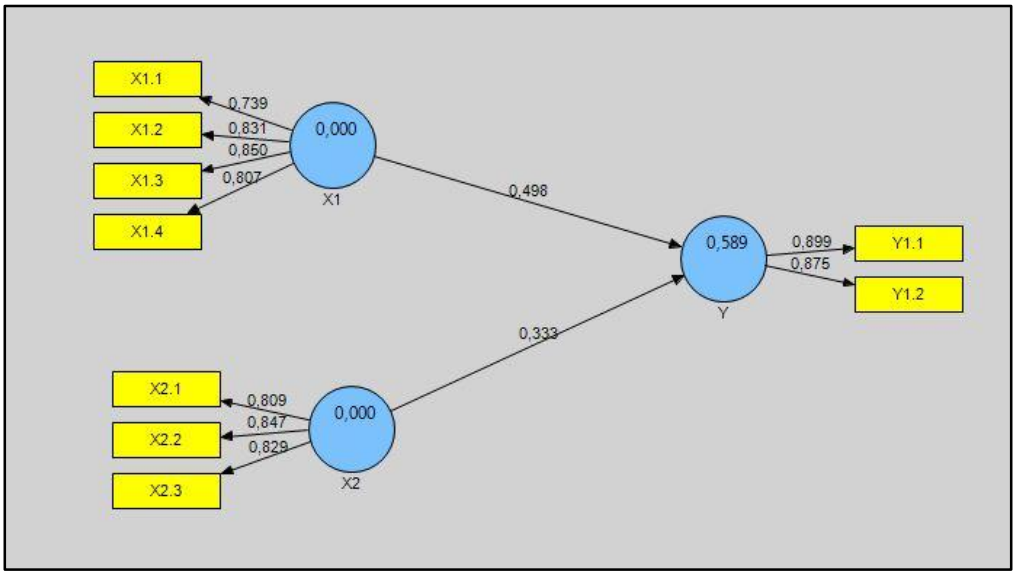
	Communality	R Square
Variabel Y	0,7866	0,5889
Perkalian	0,4632	
Nilai GoF	0,6805	

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Tabel 4.7
Nilai Koefisien Jalur Struktural dan Uji Signifikansi Hipotesis
(*Path Coefficients*)

	Original Sample (O)	T Statistics (|O/STERR|)
Persepsi Kemudahan ($X_{1)}$ -> Penggunaan *E-filing* (Y)	0,4985	6,4265
Kesukarelaan ($X_{2)}$ -> Penggunaan *E-filing* (Y)	0,3330	4,3881

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS



Gambar 4.1
Diagram Jalur Model Lengkap